

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menggunakan media pembelajaran sangat penting didalam proses belajar mengajar, guru kepada siswa agar dapat lebih baik dan efektif. Kata media itu sendiri berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar, sedangkan menurut KKBI media berarti sebagai pengantara, penghubung, alat komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan sebanduk, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan dan sebagainya), jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran hingga dapat membantu berjalannya proses pembelajaran.

Teknologi adalah produk yang telah diciptakan manusia untuk menjadikan kehidupan manusia lebih mudah, lebih maju, dan modern. Dengan seiringnya waktu dan pembaharuan pembaharuan yang dilakukan teknologipun menjadi lebih canggih dan kehebatannya sekarang dimanfaatkan manusia dalam membatu aktivitas sehari hari serta membantu manusia dalam produktivitas kerja. Era modern pada saat ini, perkembangan teknologi sangat cepat sehingga mengubah berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Program pengembangan media didalam belajar mengajar turut serta mengikuti perkembangan zaman.

Metode yang digunakan harus bisa berpengaruh pada keberhasilan siswa didalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tidak tepat akan memberikan dampak kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa.

Penggunaan metode pembelajaran juga harus memperhatikan keefisiensian dan efektivitas meteri pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa, bila keberhasilan guru memberikan materi dengan menggunakan metode yang tepat akan menarik perhatian siswa sehingga siswa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru, dengan ini akan memberikan inpek pada prestasi siswa serta merupakan suatu

keberhasilan proses belajar mengajar, yang nantinya akan memberikan dampak pada kualitas pendidikan. Metode yang diberikan kepada guru dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Penerapan pembelajaran dengan berbasis Teknologi Informasi (TI) di berbagai sekolah dan juga perguruan tinggi di Indonesia kian bertambah pesat, seperti SMAN 05 Bengkulu dan Universitas Negeri Bengkulu, namun pesatnya penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi memiliki beberapa kendala dalam penerapan *e-learning* yang meliputi kesiapan infrastruktur berupa personal komputer, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia lainnya. Pada infrastruktur saat pembelajaran terjadi maka terkadang terjadi kendala. Akan tetapi kendala yang dijumpai adalah tidak semua pembelajaran efektif dengan menggunakan media komputer. Banyak pembelajaran yang akan efektif bila dilakukan secara kooperatif ataupun kolaboratif. *E-learning* pada dasarnya menggunakan media komputer untuk pembelajaran sedangkan didalam pembelajaran terdapat teori belajar tentang humanistik yang berarti memanusiakan manusia dan penggunaan *e-learning* kurang memanusiakan manusia. Kendala lain juga muncul yaitu ketersediaan dan kelayakan *e-learning*, dalam kenyataannya tidak semua sekolah atau perguruan tinggi memiliki prangkat yang memadai dalam proses pembelajaran untuk menjalankan *e-learning*, penggunaan *e-learning* juga menambah biaya pendidikan yang tinggi. Adapun kendala dari peserta didik dan pendidik yang belum dapat mengoperasikan komputer dengan baik, tidak memungkiri pada daerah-daerah tertentu pendidikan mengenai komputer belum di terapkan karena belum menguasai pengoperasian *e-learning*.

B. Rumusan Masalah

Di Indonesia penerapan *e-learning* ini masih menimbulkan beberapa pertanyaan mendasar, antara lain:

1. Apakah dengan menggunakan metode *e-learning* dapat memudahkan civitas academica?
2. Apakah dengan menggunakan metode *e-learning* dapat memuaskan civitas academica terhadap penggunaan *e-learning*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitan ini adalah:

1. Untuk mencari presepsi civitas academica tentang kemudahan dalam penggunaan *e-learning*.
2. Untuk mencari presepsi civitas academica tentang penggunaan *e-learning*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun maanfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menghindari dampak negatif yang akan di timbulkan pengguna *e-learning*.
2. Untuk mengantisipasi mahasiswa yang menganggap negatif tentang penggunaan *e-learning*.
3. Untuk memberikan gambaran kepada perguruan tinggi yang belum menggunakan *e-learning*.